



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**

*Terakreditasi A*

*SK BAN-PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal Saham PT Media  
Nusantara Citra Tbk dalam Kurun Waktu 5 Tahun (2011 – 2015)**

Skripsi

Oleh

TB Libi Abimanyu

2011320028

Bandung

2017



**Universitas Katolik Parahyangan**  
**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis**

*Terakreditasi A*

*SK BAN-PT NO: 468/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014*

**Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal Saham PT Media  
Nusantara Citra Tbk dalam Kurun Waktu 5 Tahun (2011 – 2015)**

Skripsi

Oleh

TB Libi Abimanyu

2011320028

Pembimbing

Dr. Maria Widyarini

Bandung

2017

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



**Tanda Pengesahan Skripsi**

Nama : TB. Libi Abimanyu  
Nomor Pokok : 2011320028  
Judul : Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal Saham PT  
Media Nusantara Citra Tbk dalam kurun waktu 5 Tahun  
(2011-2015)

Telah diuji dalam Sidang Jenjang Sarjana  
Pada Bandung, 24 Juli 2017  
Dan dinyatakan **LULUS**

**Tim Penguji:**

**Ketua sidang merangkap anggota**  
Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si.

: 

**Sekretaris**  
Dr, Maria Widyarini, S.E., M.T.

: 

**Anggota :**  
Gandhi Pawitan, Ph.D.

: 

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si.

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TB. Libi Abimanyu

NPM : 2011320028

Tempat Tanggal Lahir : Purwakarta, 01 Agustus 1993

Alamat : Jl. Munjul Jaya Permai RT 009/002 Purwakarta

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: “Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal Saham PT Media Nusantara Citra Tbk dalam Kurun Waktu 5 Tahun (2011 – 2015) adalah hasil pekerjaan saya dan seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan jika pernyataan ini tidak sesuai dengan kenyataan, maka saya bersedia menanggung sanksi yang akan dikenakan kepada saya termasuk pencabutan gelar Sarjana Administrasi Bisnis yang nanti saya dapatkan.

Randun... 7  
METERAI  
TEMPEL  
TGL 20  
EBAEF356074519  
6000  
RIBU RUPIAH  
TB. Libi Abimanyu

## ABSTRACT

Nama : TB. Libi Abimanyu

NPM : 2011320028

Title : *Fundamental Analysis and Technical Analysis of PT Media Nusantara Citra Tbk in a period of 5 years (2011-2015)*

---

*The growth of the Indonesian capital market, especially in the stock price index continued to show a positive trend each year, however, fluctuations in stock prices made investors need to know a number of risks that may arise, with the purpose to provide relevant information in making good investment decisions. Therefore we need an analysis for the purpose of generating the maximum investment, by conducting fundamental analysis and technical analysis, which is performed before any investment decision.*

*The purpose of this study was to calculate the intrinsic value of shares and estimate, when investors should buy and sell shares of PT Media Nusantara Citra Tbk by using both fundamental analysis and technical analysis. Fundamental analysis starts by conducting a top-down analysis, namely analysis covering the global economy that may affect Indonesia, followed by assessment of a company using free cash flow to the firm with the purpose of determining the intrinsic value of the stock and how the performance and prospects of companies in future.*

*The results of the calculations of fundamental analysis then amplified using the technical analysis, which is using methods of stochastic and Bollinger bands. The data used is the annual report of PT Media Nusantara Citra Tbk for the years 2011-2015 and included with the data of a current state of the companies sector. By using fundamental analysis and technical analysis, then, investors are advised to be able to purchase their shares at the current price of IDR 1,860, and sell their shares at the price level of IDR 2,060.*

*Keyword: Fundamental Analysis, Technical Analysis, Intrinsic Value, Free Cash Flow to the Firm, Stochastic, Bollinger band*

## ABSTRAK

Nama : TB. Libi Abimanyu

NPM : 2011320028

Judul : Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal Saham PT Media Nusantara Citra Tbk dalam kurun waktu 5 Tahun (2011-2015)

---

Pertumbuhan pasar modal Indonesia khususnya indeks harga saham gabungan terus menunjukkan tren positif dari tahun ke tahunnya, namun fluktuasi harga saham membuat investor perlu untuk mengetahui sejumlah risiko yang muncul dengan tujuan memberikan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi yang baik. Oleh karena itu diperlukan analisis mendalam untuk tujuan menghasilkan investasi yang maksimal, dengan cara melakukan analisis fundamental dan analisis teknikal terlebih dahulu sebelum dilakukan pengambilan keputusan investasi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung nilai intrinsik saham dan memperkirakan kapan investor sebaiknya membeli dan menjual saham PT Media Nusantara Citra Tbk dengan menggunakan kedua analisis tersebut yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental dimulai dengan melakukan *top-down analysis*, yaitu analisis yang mencakup ekonomi global yang dapat berpengaruh terhadap Indonesia, lalu dilanjutkan dengan penilaian perusahaan yang menggunakan metode *free cash flow to the firm* dengan tujuan menentukan nilai intrinsik saham dan bagaimana kinerja serta prospek perusahaan di masa depan.

Hasil perhitungan analisis fundamental tersebut lalu diperkuat dengan menggunakan analisis teknikal yang menggunakan metode *stochastic* dan *bollinger band*. Data-data yang dipergunakan adalah laporan tahunan perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk selama tahun 2011-2015, dan termasuk dengan data keadaan sektor perusahaan saat ini. Dengan menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal tersebut, maka investor disarankan dapat melakukan pembelian sahamnya di level harga saat ini yaitu Rp 1.860, dan dapat menjual sahamnya di level harga Rp 2060.

Kata kunci: Analisis Fundamental, Analisis Teknikal, Nilai intrinsik saham, *Free Cash Flow to the Firm*, *Stochastic*, *Bollinger band*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Fundamental dan Analisis Teknikal Saham PT Media Nusantara Citra Tbk, dalam Kurun Waktu 5 Tahun (2011 – 2015)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik strata 1 – (S1) dalam Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna mengingat terbatasnya penggunaan sumber daya, sarana dan prasarana. Sehingga kritik dan saran yang membangun akan sangat bermanfaat bagi penulis, dalam proses penulisan skripsi ini begitu banya pihak yang memberikan dukungan dan dorongan serta bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu secara khusus penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Katolik Parahyangan.
2. Ibu Dr. M. Banowati Talim, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis.
3. Ibu Dr. Maria Widyarini selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali rujukan dan saran mengenai data-data yang diperlukan untuk tujuan penelitian analisis fundamental dan analisis

4. teknikal saham PT Media Nusantara Citra Tbk, serta tidak henti-hentinya bersabar dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Dr. Rulyusa Pratikto selaku dosen keuangan bisnis Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, yang juga telah berperan banyak untuk membantu penulis dalam memberikan masukannya mengenai Teknik valuasi saham yang sesuai dengan karakteristik perusahaan yang sedang diteliti.
6. Seluruh pengajar dan staf Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmunya yang sangat berharga selama penulis menimba ilmu di Universitas Katolik Parahyangan dan kelak penulis gunakan untuk menghadapi persaingan, baik didunia kerja maupun didunia akademisi selanjutnya.
7. Bapak Sandiaga Uno selaku Direktur PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya dalam menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh penulis dalam tujuan menyelesaikan penelitian ini.
8. Bapak Hanafi Hondo selaku pihak dari PT Mandiri Sekuritas yang telah banyak sekali membantu penulis dalam memahami dan menganalisis pergerakan Pasar Modal Indonesia, laporan keuangan perusahaan, cara penggunaan teknikal analisis, serta memberikan data-data treaktual hingga

9. bagaimana investor mengambil keputusan untuk berinvestasi di Pasar Modal Indonesia.
10. Bapak Taufik Ginanjar selaku *remisier* dari PT Mandiri Sekuritas yang juga turut berperan penting dalam memberikan cara pengaplikasian teknikal analisis di Pasar Modal Indonesia termasuk dengan penggunaan indikator *Bollinger bands* dan *stochastic*.
11. Papah, Mamah, Teh Meika, M. Kharisma Putra dan saudara-saudara lainnya, yang juga terus memberikan semangat, doa dan saran kepada penulis dalam menjalani penelitian ini.
12. Rizka Purwanty selaku orang terdekat yang terus bersedia mendampingi dari awal penulis menimba ilmu di Universitas Katolik Parahyangan hingga saat ini, dan tidak henti-hentinya juga terus memberikan dukungan, kritikan serta saran untuk setiap aktivitas, baik di lingkungan akademisi maupun dalam membangun bisnis.
13. Matthew Erwin, Mario Wijaya, Irawan Satriyojati, Fakri Mahmud, Muhammad Subagja, Kevin Julian, Hikman, Naufal, Dito, Fransiskus, Widi selaku sahabat dekat mulai dari sahabat-sahabat didalam maupun diluar lingkungan kampus hingga turut serta sebagai sebuah tim di kompetisi ICMSS 2014 sebagai perwakilan dari Universitas Katolik Parahyangan.

Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikannya. Akhir kata, semoga penelitian ini dapat berguna baik bagi pihak akademisi, peneliti lainnya maupun bagi investor.

Bandung, Juli 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.5 Batasan Penelitian .....	9
1.6 Sistematika Penelitian .....	10
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Pasar Modal.....	12
2.1.1 Indeks Harga Saham Gabungan.....	13
2.1.2 Indeks <i>Liquid</i> - 45 .....	13
2.1.3 Saham.....	14
2.1.4 <i>Capital Gain</i> .....	15
2.1.5 <i>Capital Loss</i> .....	15
2.1.6 Dividen.....	16
2.1.7 Nilai Intrinsik Saham .....	17
2.2. Analisis Fundamental .....	17
2.3 Analisis Perusahaan .....	18
2.3.1 Analisis Laporan Keuangan .....	18
2.3.2 Laporan Laba Rugi ( <i>Income Statement</i> ) .....	20
2.3.3 Neraca ( <i>Balance Sheet</i> ) .....	20

2.3.4 Laporan Arus Kas ( <i>Statement of Cash Flows</i> ).....	21
2.3.5 Analisis Rasio .....	24
2.3.5.1 Rasio Aktivitas .....	24
2.3.5.2 Rasio Likuiditas .....	26
2.3.5.3 Rasio Solvabilitas.....	27
2.3.5.4 Rasio Profitabilitas .....	29
2.4 Teknik <i>Forecasting</i> .....	31
2.5 Metode Valuasi .....	33
2.5.1 <i>Dividend Discount Model</i> (DDM) .....	33
2.5.2 <i>Free Cash Flow to Equity</i> (FCFE) .....	39
2.5.3 <i>Free Cash Flow to Firm</i> (FCFF).....	44
2.5.4 <i>Cost of Equity</i> .....	46
2.5.5 <i>Cost of Debt</i> .....	48
2.5.6 <i>Cost of Capital</i> .....	48
2.6 Analisis Teknikal.....	49
2.6.1 <i>Bollinger Bands</i> .....	53
2.6.2 <i>Stochastic</i> .....	55
2.7 Penelitian Terdahulu .....	57
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>60</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	60
3.2 Metode Penelitian.....	60
3.3 Model Penelitian .....	61
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	62
3.5 Teknik Analisis Data.....	62
 <b>BAB IV OBJEK PENELITIAN.....</b>	 <b>64</b>
4.1 Latar Belakang Perusahaan .....	64
4.2 Struktur Perusahaan dan Struktur Bisnis Perusahaan .....	66
4.3 Visi dan Misi PT Media Nusantara Citra Tbk .....	69

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	71
5.1 Analisis Fundamental.....	71
5.1.1 Analisis Perekonomian Indonesia.....	71
5.1.2 Analisis Perusahaan .....	76
5.1.2.1 Analisis Rasio .....	76
5.1.2.1.1 Rasio Likuiditas .....	77
5.1.2.1.2 Rasio Aktivitas.....	79
5.1.2.1.3 Rasio Solvabilitas.....	82
5.1.2.1.4 Rasio Profitabilitas.....	85
5.1.2.2 <i>Valuation</i> .....	89
5.1.2.2.1 Penentuan <i>Valuation Model</i> .....	90
5.1.2.2.2 Hasil Valuasi <i>Free Cash Flow to the Firm</i> .....	100
5.2 Analisis Teknikal .....	110
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....	113
6.1 Kesimpulan .....	113
6.2 Saran.....	116
6.3 Keterbatasan Penelitian.....	118
DAFTAR PUSTAKA .....	119
LAMPIRAN.....	122

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Inflasi Indonesia.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	57
Tabel 4.1 Struktur Pemegang Saham .....	68
Tabel 5.1 Pertumbuhan Perekonomian Indonesia pada Tahun 2010 - 2015 .....	72
Tabel 5.2 Rasio Keuangan PT Media Nusantara Citra Tbk. Tahun 2011-2015 .....	76
Tabel 5.3 Pertumbuhan Penjualan MNC 2011 - 2015 .....	81
Tabel 5.4 Tingkat Pertumbuhan Laba Bersih MNC pada Tahun 2011-2015 .....	90
Tabel 5.5 <i>Weighted Average</i> Tingkat Pertumbuhan MNC .....	93
Tabel 5.6 Perubahan Modal Kerja non-Kas MNC.....	94
Tabel 5.7 <i>Financial Leverage Ratio</i> MNC pada Tahun 2010-2015 .....	97
Tabel 5.8 Proyeksi FCFF MNC pada Tahun 2016 - 2025 .....	107
Tabel 5.9 <i>Weighted Average Cost of Capital</i> MNC pada Tahun 2016-2025.....	108
Tabel 5.10 <i>Present Value</i> MNC pada Tahun 2016 - 2025.....	108

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Harga Saham Gabungan tahun 2013 .....	3
Gambar 1.2 Indeks Saham Liquid-45 tahun 2013 .....	3
Gambar 2.1 <i>Line Chart</i> PT Media Nusantara Citra, Tbk.....	51
Gambar 2.2 <i>Bar Chart</i> PT Media Nusantara Citra, Tbk.....	51
Gambar 2.3 <i>Candle Chart</i> PT Media Nusantara Citra, Tbk .....	52
Gambar 2.4 <i>Support and Resistance</i> .....	53
Gambar 2.5 Indikator <i>Bollinger Bands</i> PT Media Nusantara Citra, Tbk.....	54
Gambar 2.6 <i>Volatilitas, Upper Band dan Lower Band pada Bollinger Bands</i> .....	54
Gambar 2.7 Sinyal beli dan sinyal jual Fast Stochastic dan Slow Stochastic.....	56
Gambar 4.1 Struktur Pemegang Saham PT Media Nusantara Citra, Tbk.....	67
Gambar 5.1 Permintaan Iklan di Televisi bulan Mei 2015 .....	73
Gambar 5.2 Prediksi IHSG untuk 2016 .....	73
Gambar 5.3 Penurunan IHSG pada Kuartal I 2015 – Kuartal IV 2015 .....	75
Gambar 5.4 <i>Current Ratio</i> .....	78
Gambar 5.5 <i>Quick Ratio</i> .....	79
Gambar 5.6 <i>Inventory Turnover</i> .....	80
Gambar 5.7 <i>Fixed Asset Turnover</i> .....	81
Gambar 5.8 <i>Total Asset Turnover</i> .....	82
Gambar 5.9 <i>Debt Ratio</i> .....	83
Gambar 5.10 <i>Debt to Equity Ratio</i> .....	84
Gambar 5.11 <i>Times Interest Earned</i> .....	85
Gambar 5.12 <i>Gross Profit Margin</i> .....	86
Gambar 5.13 <i>Net Profit Margin</i> .....	87
Gambar 5.14 <i>Return on Asset</i> .....	88
Gambar 5.15 <i>Return on Equity</i> .....	89
Gambar 5.16 Pangsa Pemirsat FTA TV April 2016 .....	99
Gambar 5.17 Analisis Teknikal dengan Metode <i>Bolinger Bands</i> .....	110
Gambar 5.18 Analisis Teknikal dengan Metode <i>Stochastic</i> .....	112

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan penjualan perusahaan media yang menyediakan jasa konten dan iklan di Indonesia telah menunjukkan kenaikan yang signifikan dari tahun 2010 hingga tahun 2012, khususnya di media televisi, karena media tersebut masih dianggap sebuah media yang paling efektif dan dapat menjangkau seluruh masyarakat di suatu negara, khususnya untuk Indonesia yang memiliki jumlah kepulauan lebih dari 17.000 pulau.

Berdasarkan data demografi yang diperoleh, (Indexmundi.com, 2015) Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk lebih dari 250 juta jiwa dan jika merujuk pada salah satu laporan keuangan perusahaan media di Indonesia pada tahun 2013, masyarakat Indonesia merupakan masyarakat dengan populasi ke-4 terbesar didunia dimana rata-rata usia dibawah 30 tahun dan sangat konsumtif.

Tingginya pertumbuhan penjualan untuk tahun 2010 hingga tahun 2012 justru berbanding terbalik dengan tahun 2013, dimana pertumbuhan ekonomi yang mulai menunjukkan pelemahan untuk tahun 2012 yang awalnya berada pada level 6,23% selanjutnya anjlok hingga ke level 4,79% di tahun 2015. Perlambatan juga terjadi bukan hanya pada pertumbuhan ekonomi, namun juga pada rupiah yang terus merosot. Sepanjang tahun 2013, rupiah tercatat telah mengalami

pelemahan hingga berada pada level Rp 12.160 per USD di bulan Desember tahun 2013 – sebelumnya rupiah berada pada level Rp 9.628 per USD di bulan Januari pada tahun yang sama yaitu tahun 2013.

Perlambatan ekonomi yang diikuti oleh melemahnya rupiah termasuk dengan melemahnya indeks harga saham gabungan (IHSG) di tahun 2013 tak lain, disebabkan oleh sejumlah faktor yang diantaranya adalah naiknya harga bahan bakar minyak dan keluarnya arus modal asing dari Indonesia yang diakibatkan oleh adanya *taper tantrum* The Federal Reserve. Bensin premium tercatat naik sebesar 44% di tanggal 22 Juni 2013 menjadi Rp6.500 dari sebelumnya Rp4.500 di tanggal 15 Januari 2009, kemudian di tanggal 18 November 2014 bensin premium kembali naik sebesar 31% ke harga Rp8.500, hal ini juga sejalan dengan adanya peningkatan inflasi secara signifikan yang terjadi pasca diterapkannya kebijakan tersebut untuk bulan-bulan berikut:

**Tabel 1.1 Inflasi Indonesia**

Inflasi Indonesia	
Juni 2013	5.90%
Juli 2013	8.61%
November 2014	6.23%
Desember 2014	8.36%

Sumber: Bank Indonesia, 2015

Selain itu IHSG yang sebelumnya berada pada level tertingginya di 5.251 di bulan Mei 2013 turut anjlok ke level 3.837 (-36.8%) hingga di bulan Agustus pada tahun yang sama yaitu tahun 2013. Selain dari faktor penurunan rupiah yang turut menekan IHSG yang dikarenakan oleh naiknya harga BBM, isu *tapering*

dari *The Federal Reserve* yang diumumkan di bulan Mei 2013 juga merupakan salah satu faktor utama anjloknya IHSG.



Gambar 1.1 Indeks Harga Saham Gabungan Tahun 2013

Sumber: Most Mandiri, 2015

Sejalan dengan IHSG, saham likuid-45 atau biasa disebut LQ-45 atau saham *bluechip* juga menunjukkan penurunan yang signifikan, tercatat saham-saham LQ-45 yang sebelumnya berada pada level 892 di bulan Mei 2013 juga turun ke level 625 atau -29.9% di bulan Agustus 2013.



Gambar 1.2 Indeks Saham Liquid-45 tahun 2013 (LQ-45)

Sumber: Most Mandiri, 2015

Pemilu yang diadakan pada tanggal 9 Juli 2014 yang diprediksikan akan membangkitkan pertumbuhan ekonomi, justru menampilkan hal yang sebaliknya,

dimana pertumbuhan ekonomi di tahun 2014 secara aktual tetap menunjukkan perlambatan ekonomi, bahkan hingga di tahun 2015. Menurut dosen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Teguh Dartanto, setidaknya terdapat beberapa sektor yang terkena dampak secara langsung dari adanya pemilu di tahun 2014 yaitu industri kertas, percetakan, tekstil, pakaian dan jasa iklan.

Jika mengacu pada data yang diperoleh Media Partner Asia (MPA) di tahun 2015, pangsa iklan di media televisi masih mendominasi sebesar 66.2% jika dibandingkan dengan media lainya yaitu *print* (20.8%), *online/mobile* (9.1%), *out of home* (2.2%) dan Radio (1.3%). Meski yang menarik ialah, MPA memperkirakan bahwa media digital untuk tahun 2020 akan berhasil mengungguli media *print* dengan persentase *print* sebesar (15.2%) dan *online/mobile* sebesar (19.2%). Tingginya pangsa iklan di media televisi tersebut membuat media ini masih menjadi pilihan utama dalam mengiklankan sebuah produk,

Namun meski begitu, MPA juga mencatat bahwa pertumbuhan aktual iklan bersih untuk tahun 2015 justru mengalami penurunan sebesar 2.7%, hal ini sejalan dengan penurunan pertumbuhan iklan untuk beberapa Negara tetangga seperti Malaysia (-2.2%) dan Singapore sebesar (-4.1%). Penurunan pertumbuhan iklan ini disebabkan oleh menurunnya daya beli masyarakat yang di gambarkan oleh adanya perlambatan pertumbuhan ekonomi, selain itu pembatasan pengeluaran kampanye pemilu, fluktuasi harga komoditas dan depresiasi rupiah merupakan penyebab lain yang turut menekan pertumbuhan iklan, dikarenakan sejumlah sektor yang menjadi pengiklan utama MNC khususnya untuk sektor *fast moving consumer good* (FMCG), telekomunikasi dan otomotif cenderung melindungi

marjin masing-masing dalam menghadapi peningkatan biaya produksi dan *raw material* sehingga beberapa sektor tersebut mengurangi belanja iklan.

Saat ini terdapat beberapa perusahaan berbasis media di Indonesia yang menyediakan jasa konten dan iklan khususnya iklan televisi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang diantaranya adalah PT Visi Media Asia Tbk atau (VIVA) sebagai pemilik di stasiun televisi (ANTV dan TVONE), PT Surya Citra Media Tbk atau (SCM) dengan kepemilikan di stasiun televisi (Indosiar, SCTV), dan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) yang merupakan pemimpin di pangsa pemirsa media hingga saat ini, dengan kepemilikan di 4 stasiun televisi yaitu (iNews TV, MNC TV, Global TV dan RCTI). Selain itu MNC juga merupakan satu-satunya perusahaan media berbasis konten dan iklan televisi yang masuk kedalam kategori saham LQ-45 yang dinilai berdasarkan nilai kapitalisasi pasar, memiliki likuiditas yang tinggi, *track record* perusahaan yang baik selama *listing* di BEI dan memiliki kinerja yang stabil (sahamok.com, 2015).

Namun begitu, meski telah tergolong sebagai saham LQ-45 seperti yang telah dibahas sebelumnya, saham-saham yang termasuk kedalam kategori ini juga turut terkena dampak dari kebijakan ekonomi dan penurunan IHSG. Penurunan harga saham dan sejumlah sektor secara signifikan yang terjadi di bulan Mei hingga bulan Agustus tahun 2013 memang merupakan risiko bagi investor, namun dibalik risiko yang terjadi terdapat peluang yang dapat menjadi imbal hasil bagi investor berupa kenaikan harga saham yang juga signifikan. IHSG pada tanggal 1 April 2015 telah berhasil mencatatkan rekor tertingginya sepanjang sejarah

perdagangan BEI yang berada pada level 5.524 atau naik 43.9% jika dibandingkan dengan level terendahnya di 3.837 bulan Agustus 2013.

Investasi melalui pasar modal (BEI) selain dapat menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi untuk investor tetapi juga mengandung risiko yang juga relatif tinggi. Pengambilan keputusan investasi yang tepat juga menjadi sulit jika tidak terdapat informasi yang relevan, hasilnya investor dapat kehilangan banyak dana investasi maupun peluang imbal hasil yang diharapkan karena risiko tersebut. Oleh karena itu faktor pengambilan keputusan objek investasi di perusahaan yang memiliki rekam jejak yang panjang (berpengalaman) dan mempunyai potensi untuk terus bertumbuh juga merupakan hal utama dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi.

Jika mengacu pada perusahaan berbasis media di atas, seperti PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC), PT Surya Citra Media Tbk dan PT Visi Media Asia Tbk (VIVA), selain MNC merupakan satu-satunya saham LQ-45, MNC juga merupakan stasiun televisi swasta pertama di Indonesia dan memiliki *support* bisnis yang kuat dari para pemegang sahamnya, yaitu PT Global Mediacom Tbk dan PT Bhakti Investama Tbk, dimana PT Global Mediacom Tbk juga telah dikategorikan sebagai perusahaan *blue chip* atau masuk kedalam kategori LQ-45. Namun meskipun begitu sejak tahun 2013 hingga tahun 2015, baik pendapatan neto maupun laba bersih MNC terus menunjukkan tren negatif, bahkan laba bersih MNC menunjukkan angka penurunan terendah jika dibandingkan dengan perusahaan media pesaing utama yaitu SCTV.

Namun risiko tersebut pada dasarnya dapat di minimalisasi jika seorang investor melakukan analisis secara menyeluruh terhadap kondisi baik kondisi eksternal maupun internal perusahaan yang akan dimiliki sahamnya. Oleh karena itu penting bagi investor untuk mengetahui cara penggunaan laporan keuangan untuk tujuan valuasi saham, karena tujuan dari analisis tersebut adalah untuk menentukan nilai intrinsik perusahaan, apakah sudah terlalu mahal (*overvalued*) sehingga sahamnya layak untuk dijual atau masih terlalu rendah (*undervalued*) sehingga sahamnya layak untuk dibeli atau tetap ditahan jika sudah memilikinya. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai intrinsik yang diperoleh dengan harga pasar (*market value*) nya saat ini.

Pada umumnya pendekatan analisis fundamental yang dapat digunakan dalam melakukan penilaian nilai intrinsik saham, yang bertujuan menyimpulkan apakah saham tersebut tergolong *overvalued* atau *undervalued* adalah *discounted cash flow valuation* model yaitu metode penilaian yang menghubungkan nilai aset dengan nilai saat ini dari arus kas yang diharapkan di masa depan dari aset tersebut. Aswath Damodaran (2012: 11-12).

Namun selain analisis fundamental yang biasa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan membeli atau menjual sahamnya untuk investor jangka panjang atau lebih dari satu tahun, terdapat juga beberapa metode lain yang dapat digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan membeli, menjual dan menahan saham perusahaan tersebut khususnya untuk jangka waktu kurang dari satu tahun, yaitu dengan melakukan analisis teknikal. Analisis ini merupakan penilaian saham dengan cara menganalisa secara statistik, dari harga yang telah

dihasilkan oleh aktivitas pasar dimasa lampau untuk memprediksi pergerakan harga di masa mendatang.

Dalam tujuan penyusunan skripsi ini peneliti akan melakukan penilaian (*valuation*) dan analisis teknikal atas saham PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC) untuk melihat dan menjadikannya acuan dasar pengambilan keputusan apakah sahamnya masih tergolong *undervalued* (terlalu rendah) sehingga layak untuk dibeli bagi investor atau ditahan, apabila saham tersebut sudah dimiliki. Namun sebaliknya, jika saham tersebut telah *overvalued* (terlalu mahal) maka saham tersebut layak untuk dijual.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana melakukan analisis fundamental dengan pendekatan *top down approach* pada saham PT Media Nusantara Citra, Tbk?
2. Bagaimana cara melakukan valuasi terhadap PT Media Nusantara Citra, Tbk untuk menentukan besaran nilai intrinsik saham perusahaan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun, apakah telah *overvalued* atau masih *undervalued* terhadap harga saham saat ini?
3. Bagaimana cara menggunakan analisis teknikal untuk mengambil keputusan membeli ataupun menjual saham PT Mendia Nusantara Citra, Tbk?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui dan menganalisis valuasi saham MNC dengan menggunakan pendekatan *top down approach*.
2. Mengetahui dan menganalisis valuasi nilai saham MNC dengan menggunakan pendekatan *Discounted cash flow* (DCF).
3. Melakukan analisis teknikal dengan menggunakan indikator *Stochastic* dan *Bollinger Bands* dalam menetapkan target harga penjualan dan pembelian saham MNC.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian atas PT Media Nusantara Citra, Tbk untuk menetapkan nilai intrinsik saham perusahaan tersebut yang dapat menjadi sebuah dasar untuk pengambilan keputusan terhadap sahamnya, diharapkan dapat memberi manfaat – manfaat yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing professional, yaitu:

1. Bagi praktisi seperti investor, broker ataupun analis sekuritas baik yang telah cukup berpengalaman ataupun yang masih awam, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sebuah informasi baru mengenai metode penilaiannya ataupun sejumlah data yang menjadi faktor untuk melakukan penilaian tersebut.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pemikiran pada penelitian-penelitian berikutnya.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis menetapkan pembatasan pada objek penelitian masalah sebagai berikut :

1. Saham yang menjadi objek penelitian adalah saham PT Media Nusantara Citra, Tbk.
2. Metode yang digunakan dalam analisis fundamental adalah *Discounted Cash Flow* (DCF) dikarenakan metode ini menghitung nilai intrinsik perusahaan yang berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan pada tahun 2011 – 2015 dengan cara mendiskonto arus kas bersih yang diharapkan di masa yang akan datang, dengan tujuan memperoleh nilai saat ini dari suatu asset. Dengan kata lain penilaian ini akan lebih berfokus pada penilaian perusahaan itu sendiri, yang mengasumsikan bahwa pasar adalah tidak benar, jika harga pasar saat ini nilainya berbeda dengan nilai intrinsik yang diperoleh.
3. Metode analisis teknikal yang digunakan, dibatasi hanya pada indikator *Stochastic* dan *Bollinger Bands*.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab Pendahuluan dalam skripsi ini membahas mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan penelitian serta sistematika penelitian.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori dan penelitian terdahulu yang dijadikan dasar dalam penelitian skripsi ini.

### **BAB 3 METODOLOGI PENULISAN**

Bab ini berisi jenis penelitian, metode penelitian, model penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **BAB 4 OBJEK PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang objek dari penelitian, dalam hal ini bab 4 mencakup mengenai profil perusahaan secara lengkap yaitu PT Media Nusantara Citra Tbk.

#### **BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi mengenai seluruh proses analisis untuk mendapatkan hasil dan jawaban secara menyeluruh dari tujuan penelitian ini, diantaranya mencakup seluruh proses *valuation* terhadap PT Media Nusantara Citra Tbk, baik secara teknikal maupun fundamental.

#### **BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi mengenai rangkuman dari hasil analisis dan hasil penelitian terhadap PT Media Nusantara Citra Tbk, yang telah diuraikan secara keseluruhan pada bab sebelumnya, selain itu bab ini juga berisi mengenai saran yang diberikan oleh penulis baik bagi investor maupun bagi perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu PT Media Nusantara Citra Tbk.